

**PERSPEKTIF KINERJA PENGEMBANGAN PRODUKSI
MELALUI UPAYA MEMPERCEPAT MASA TANAMAN
BELUM MENGHASILKAN PADA TANAMAN KARET
DI PTPN III**

T E S I S

*Untuk Memperoleh Gelar Magister Agribisnis (M.Si)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*



Oleh

EFENDI AKBAR

NPM : 091802009

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS
MEDAN
2013**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Perspektif Kinerja Pengembangan Produksi Melalui Upaya
Mempercepat Masa Tanaman Belum Menghasilkan Pada
Tanaman Karet Di PTPN 3

Nama : Efendi Akbar

NPM : 091802011

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Rahmanta Ginting, MS


Ir. Abdul Rahman, MS

Ketua Program Studi

Direktur



Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Telah diuji pada Tanggal 12 Mei 2012

Nama : Efendi Akbar

NPM : 091802009



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc

Sekretaris : Ir. Erwin Pane, MS

Penguji I : Dr. Ir. Rahmanta Ginting, MS

Penguji II : Ir. Abdul Rahman, MS

Penguji Tamu : Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Efendi Akbar
N P M : 091802011

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini dengan judul :

“Perspektif Kinerja Pengembangan Produksi Melalui Upaya Mempercepat Masa Tanaman Belum Menghasilkan Pada Tanaman Karet Di PTPN IIF” adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain, apabila dikemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia dicabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, terimakasih.



Medan, Maret 2013

Efendi Akbar

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Efendi Akbar

N P M : 091802009

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini dengan judul :

“Perspektif Kinerja Pengembangan Produksi Melalui Upaya Mempercepat Masa Tanaman Belum Menghasilkan Pada Tanaman Karet Di PTPN 3” adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain, apabila dikemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinil dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia dicabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, terimakasih.

Medan, Maret 2013

Efendi Akbar

ABSTRAK

PT. Perkebunan Nusantara III disingkat PTPN III (Persero) Sumatera Utara, merupakan salah satu dari 14 BUMN Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, PTPN III secara terus menerus melakukan upaya untuk meningkatkan performan agribisnis karet melalui perbaikan tanaman belum menghasilkan sampai tanaman menghasilkan. Produktivitas diatas 1645 kg/ha/tahun sebagaimana dicapai pada tahun 2008 masih dapat ditingkatkan lagi karena TBM sekarang yang mencapai luas 12.342,56 ha terdiri dari klon-klon unggul berproduksi tinggi.

Penelitian “ Perspektif Kinerja Pengembangan Produksi Melalui Upaya Mempercepat Masa Tanaman Belum Menghasilkan Pada Tanaman Karet Di PTPN III ” merupakan penelitian yang mendeskripsikan manajemen perusahaan dalam mengembangkan produksi komoditi karet di PTPN III, Mengkaji upaya mempercepat masa tanaman belum menghasilkan pada tanaman karet di PTPN III, serta mengetahui hambatan-hambatan pengembangan produksi komoditi karet di PTPN III.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pertumbuhan dan perkembangan vegetatif tanaman merupakan interaksi antara faktor genetik dengan faktor lingkungan. Pertumbuhan yang baik akan mempersingkat masa TBM karet . Berdasarkan hasil kajian diketahui bahwa umur ekonomis pohon karet, perbandingan antara TM dan TBM yang ideal untuk menjamin kontinuitas dan kestabilan produksi adalah sebesar 80 % : 20 %. Dengan demikian penanaman ulang harus dilakukan pertahunnya sekitar 4 % dari jumlah luas lahan secara keseluruhan di mana masa TBM karet adalah 5 tahun. Kebijakan yang tepat, cepat dan konsisten sangat diperlukan untuk mengantisipasi persaingan bisnis, terutama terhadap perubahan bisnis global, fluktuasi harga jual komoditas, perubahan nilai kurs dan rencana investasi pengembangan usaha baru. Hal ini terkait dengan “ Apakah kondisi perkembangan bisnis perusahaan sudah mengalami tingkat kejenuhan dengan hanya mengandalkan bisnis konvensional di sector hulu “. Upaya strategis perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing adalah melakukan pengembangan areal baru dan pengembangan industry hilir berbasis perkebunan yang terintegrasi dalam satu kawasan industry.

Kata Kunci : Karet, Klon Unggul, TBM Karet, Pertumbuhan Vegetatif, Industri Hulu, Industri Hilir, Strategi Perusahaan, Daya Saing Perusahaan dan Kebijakan Perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini pada program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area, Medan dengan judul “Perspektif Kinerja Pengembangan Produksi Melalui Upaya Mempercepat Masa Tanaman Belum Menghasilkan Pada Tanaman Karet Di PTP Nusantara III”.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, PTPN III secara terus menerus melakukan upaya untuk meningkatkan performan agribisnis karet melalui berbagai tindakan dan program, salah satunya adalah perbaikan tanaman belum menghasilkan sampai tanaman menghasilkan. Produktivitas diatas 1.645 kg/ha/tahun sebagaimana dicapai pada tahun 2008 masih dapat ditingkatkan lagi karena TBM sekarang yang mencapai luas 12.342,56 ha terdiri dari klon-klon unggul berproduksi tinggi.

Seperti telah diketahui bahwa pengembangan komoditi komoditi karet masih dihadapkan pada berbagai permasalahan mulai pada tingkat subsistem hulu sampai ke tingkat subsistem hilir. Oleh karena itu, untuk membangun sistem agribisnis yang efisien, efektif, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan diperlukan kajian secara mendalam terhadap seluruh subsistem agribisnis komoditi karet.

Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M.Si, selaku pembimbing I
2. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS selaku pembimbing II
3. Bapak Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area
4. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Angkatan VII Universitas Medan Area .
5. Keluarga yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, khususnya isteri tercinta, beserta anak-anak tersayang yang telah banyak memberikan dorongan moril, materil maupun pengorbanan serta doa bagi penulis.
6. Disamping itu juga penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik dalam studi maupun penyelesaian tesis ini.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Karet (<i>Hevea brasiliensis</i>)	5
2.2. Permintaan Karet Dunia	6
2.3. Perkembangan Harga Karet Dunia	7
2.4. Gambaran Perkarretan Indonesia	9
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2. Metode Pendekatan Studi	22
3.3. Metode Pengumpulan Data	22
3.4. Metode Analisis Data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum PTPN III	24
4.2. Gambaran Umum Manajemen PTPN III	25
4.3. Pengembangan Produksi Melalui Upaya Mempercepat Masa Tanaman Belum Menghasilkan	28
4.4. Hambatan pada produksi Karet	48

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 50

5.2. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 52

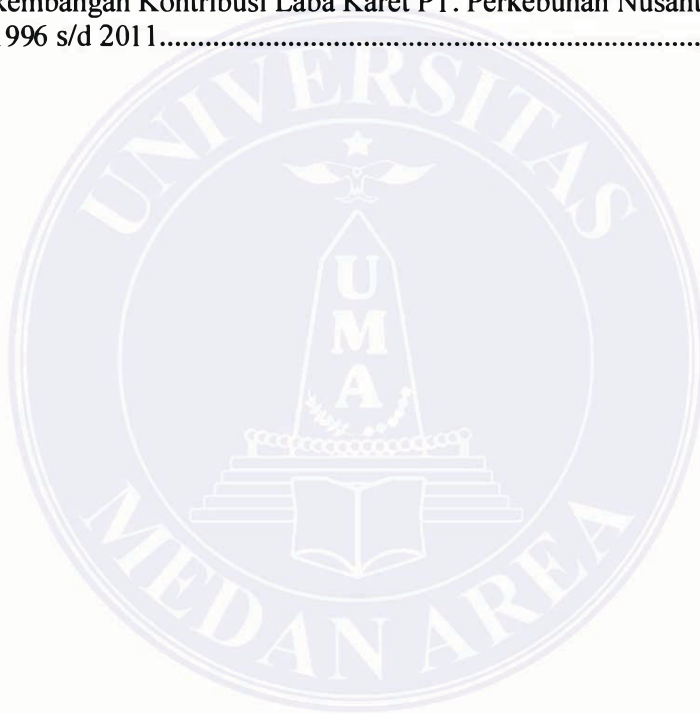


DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal
1.	Luas Komposisi Tanaman Menghasilkan Budidaya karet Tahun 1996 s/d 2011 PT. Perkebunan Nusantara III.	20
2.	Realisasi biaya pemeliharaan TBM Karet PTP. Nusantara III pada Tahun 2008	29
3.	Masa TBM PTPN III pada TBM 2000-2004	31
4.	<i>Kriteria Pertumbuhan Tanaman TBM berdasarkan Ukuran Lilit Batang.....</i>	32
5.	Rata-rata Lilit batang TBM Karet 2000 di kebun Merbau Selatan pada umur 3, 3.5 dan 4 tahun	33
6.	Luas Peremajaan Karet dan Kebut Entres pada tahun 2004-2009 PTPN III ..	34
7.	Jenis dan Luas Klon-klon Tanaman Ulang Thn 2004-2009	35
8.	Perhitungan Kebutuhan Biji Karet / Ha Areal TU di PTPN III	36
9.	Dosis Pupuk Majemuk(NPK) 18.10.14.2+TE) pada TBM Karet	42
10.	Dosis Pupuk Tunggal Pada Tanaman Karet	43
11.	Perkembangan Lilit Batang TBM Karet Pada Pengamatan tahun 2008	46
12.	Rata-rata lilit Batang TBM Karet tahun 2006 & 2007	46
13.	Rata-rata Lilit Batang TBM Karet 2004 di Kebun Labuhan Haji dan Merbau Selatan	47
14.	Biaya TBM Karet tahun 2008	48

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
1.	Grafik Luas Tanaman Menghasilkan Budidaya Karet Tahun 1996 s/d Tahun 2011 PT. Perkebunan Nusantara III	21
2.	Grafik Kinerja Produktivitas Karet (Kg/Ha) PT. Perkebunan Nusantara III Tahun 1996 s/d Tahun 2011	27
3.	Grafik Perkembangan Kontribusi Laba Karet PT. Perkebunan Nusantara-III Tahun 1996 s/d 2011.....	30



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman karet berasal dari daerah tropika di lembah Amazon, Brazilia dengan curah hujan 2000 - 3000 mm/tahun dan hari hujan antara 120 - 170 hari/tahun (Sutardi,1981). Pengembangan karet berkonsentrasi pada daerah 10° LU dan 10° LS (Moraes, 1977).

Sebagian besar areal perkebunan karet Indonesia terletak di Sumatera dan Kalimantan dengan curah hujan 1500 - 4000 mm/tahun dengan rata-rata bulan kering 0 - 4 bulan per tahun dan terletak pada elevasi di bawah 500 m diatas permukaan laut.

Dengan makin terbatasnya lahan yang ideal untuk tanaman karet serta kompetisi dalam hal penggunaan lahan dengan komoditi lainnya, perusahaan atau petani ingin mengembangkan karet pada lahan dengan kondisi sub optimal. Beberapa perusahaan perkebunan berminat untuk mengembangkan karet pada elevasi di atas 500 m dpl dan daerah beriklim kering dengan curah hujan kurang dari 1500 mm/tahun (Thomas *et al.*, 2006 dan 2007). Demikian juga masyarakat yang tinggal di lahan pasang surut di Sumsel memiliki minat besar dalam mengembangkan karet karena harga karet yang tinggi saat ini. Di Thailand, India, China juga sedang diteliti pengembangan karet di daerah semi arid, elevasi tinggi dan daerah sub tropis (Vijayakumar *et al.*, 2000)

PTP. Nusantara III adalah sebuah perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang produksi barang mentah dan barang setengah jadi. Bisnis pokok PT. Perkebunan Nusantara III meliputi perkebunan kelapa sawit dan karet disertai pabrik pengolahannya. Luasan areal perkebunan pada RKAP tahun 2009 adalah

160 203,04 ha, yang terdiri dari 37 816,50 ha komoditi karet dan 105 545,27 ha komoditi kelapa sawit. Pada tahun 2008, produksi tandan buah segar kelapa sawit mencapai 1.516.796,20 ton dan produksi karet kering mencapai 39.781,76 ton dengan tingkat produktivitas masing-masing 22.366 kg/ha/tahun dan 1.645 kg karet kering /ha/tahun. PTP Nusantara III merupakan pelaku bisnis yang besar dan memiliki pengaruh luas sebagai produsen bahan baku bagi industri hilir produk kelapa sawit dan karet. Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan salah satu bentuk implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), PTP Nusantara III juga mengembangkan program yang bersifat sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar kebun. Program ini mencakup Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Program sosial lainnya, Kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, PTPN III secara terus menerus melakukan upaya untuk meningkatkan performan agribisnis karet melalui Sistem eksploitasi Tanaman Menghasilkan (TM), Pemangkasan Tajuk dan Pemeliharaan / Perbaikan tanaman belum menghasilkan sampai tanaman menghasilkan. Produktivitas diatas 1645 kg/ha/tahun sebagaimana dicapai pada tahun 2008 masih dapat ditingkatkan lagi karena TBM sekarang yang mencapai luas 12 342,56 ha terdiri dari klon-klon unggul berproduksi tinggi. Peningkatan produktivitas ini untuk tahun berikutnya masih sangat memungkinkan karena disamping diadopsi klon-klon unggul baru, kultur teknik yang diterapkan pada masa TBM sangat intensif, sehingga masa TBM dapat dipersingkat dengan tingkat homogenitas tanaman yang cukup tinggi. Tanaman karet didalam masa

DAFTAR PUSTAKA

- Aidi, D.S. 2007. *Pengembangan Agribisnis Karet Berbisnis Lateks dan Kayu*. Balai Penelitian Karet Sungai Putih. Medan.
- Amypalupy, K. 1998. Produksi Bahan Tanaman Karet, pp 31-44. Dalam: *Pengelolaan Bahan Tanam Karet*. Balit Sembawa-Puslit Karet. Palembang.
- Badan Statistik Sumatera Utara. 2001-2005. *Sumatera Utara dalam Angka*. Badan statistik Sumatera Utara. Medan.
- Deptan. 2006. *Program dan Kegiatan Departemen Pertanian Tahun 2007*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Daslin, A. 2002. Produktivitas Klon Karet Anjuran dan Kesesuaiannya pada Berbagai Kendala Lingkungan. *Warta Pusat Penelitian Karet*. 21:1-3.
- Dijkman, M.J. 1951. *Hevea. Thirty Years of Research in the Far East*. University of Miami Press. Coral Gables. Florida.
- Dinas Perkebunan Sumut. 1995-2007. *Data Statistik Perkebunan Sumatera Utara*, Disbun Provinsi Sumatera Utara. Medan.
- Ditjenbun. 2006. *Rancangan Road Map Karet 2006-2025*. Direktorat Perkebunan, Deptan. Jakarta.
- Ditjenbun. 2007. *Program dan Kegiatan Perkebunan Tahun 2007*. Direktorat Perkebunan, Deptan. Jakarta.
- Ditjenbun. 2007. *Pedoman Umum Program Revitalisasi Perkebunan (Kelapa Sawit, Karet dan Kakao)*. Direktorat Perkebunan, Deptan. Jakarta.
- Ditjen Bina Produksi Perkebunan. 2006. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Ditjen Bina Produksi Perkebunan, Deptan. Jakarta.
- Masduki, 2001. *Kelembagaan Petani dan Peranannya Dalam Mengorganisir Pemasaran Hasil Pertanian*. Rapat Koorinasi Program PHT-PR, 13 November 2001. Jakarta.
- Masduki, 2001. *Kelembagaan Petani dan Peranannya Dalam Mengorganisir Pemasaran Hasil Pertanian*. Rapat Koordinasi Program PHT-PR, 13 November 2001, Jakarta.
- Untung K., 2003. *Strategi Implementasi PHT Dalam Pengembangan Perkebunan Rakyat Berbasis Agribisnis*. Risalah Simposium Nasional Penelitian PHT Perkebunan Rakyat, Bogor 17-18 September 2002, Bagian Proyek PHT Tanaman Perkebunan.

Wahyudi A., 2003. *Kinerja dan Perpektif Program Kebijakan Sosial Ekonomi Dalam Mendukung Pengembangan dan Implementasi PHT Perkebunan Rakyat Berbasis Agribisnis*. Risalah Simposium Nasional Penelitian PHT Perkebunan Rakyat, Bogor 17-18 September 2002, Bagian Proyek PHT Tanaman Perkebunan,